

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar bangsa yang mempunyai peran strategis untuk membangun karakter suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat menghasilkan generasi yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, kualitas pembelajaran di sekolah harus terus ditingkatkan, baik dari segi materi yang diajarkan, metode pembelajaran, maupun pengelolaan proses belajar mengajar itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penerapan supervisi akademik yang efektif.

Peran supervisi akademik di sekolah sangat penting, karena supervisi yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Supervisi akademik merupakan alat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memastikan bahwa pengajaran yang disampaikan oleh pendidik efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Supervisi akademik merupakan proses pembinaan dan pengawasan terhadap kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan. Untuk membimbing, mengarahkan, dan membina guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi akademik. Perbaikan dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Menurut Susanto (2016: 219), supervisi akademik adalah suatu

kegiatan pembinaan yang direncanakan untuk memberikan bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, atau mendukung proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah menekankan bahwa pengawas harus menguasai berbagai kompetensi, termasuk kompetensi manajerial dan akademik. Supervisi akademik menjadi dasar atau landasan dalam kegiatan pengawasan profesional, yang fokus kajiannya adalah sistem pemberian bantuan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru, agar guru lebih mampu dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu mengajar peserta didiknya. Supervisi akademik memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di institusi pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi sebaiknya dilakukan secara teratur di sekolah, karena kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Prasojo dan Sudiyono (2011: 83), "kompetensi dalam supervisi akademik pada dasarnya bertujuan untuk membimbing guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran." Supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah secara berkelanjutan dan konsisten diharapkan dapat memperbaiki mutu pembelajaran, yang pada gilirannya akan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Secara umum, supervisi akademik dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan supervisi, dan tindak lanjut dari hasil supervisi.

(Hartanto S. dan Purwanto S., 2019). Thalib (dalam Syafaruddin, 2019) menyatakan bahwa perencanaan supervisi ini mencakup program tahunan yang kemudian dirinci lebih lanjut dalam program semester supervisi, yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang ada.

Berdasarkan perencanaan tersebut nantinya pelaksanaan supervisi akademik akan dilakukan sesuai dengan tujuan dan waktu yang telah ditentukan. Hasil pengamatan pada pelaksanaan supervisi tersebut kemudian akan dievaluasi dan ditindaklanjuti untuk upaya perbaikan dan peningkatan dari kelemahan yang ditemukan (Hartanto S. dan Purwanto S., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara di SMA Negeri 1 Muaro Jambi yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 september 2024, informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara singkat bahwa supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah dengan membentuk tim supervisi yang terdiri dari guru-guru senior. Supervisi akademik yang dilakukan di SMA 1 Muaro Jambi terdiri dari tiga tahap yaitu pra-observasi, observasi, dan pasca observasi. Pada tahap pra-observasi, hal-hal yang diperhatikan berupa kelengkapan bahan ajar dan metode yang akan digunakan oleh guru. Kemudian pada pelaksanaan observasi, tim supervisi akan melihat dan mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas. Tahap yang terakhir yaitu pasca observasi, pada tahap ini tim supervisi akan mengajak guru untuk berdiskusi terkait dengan proses pembelajaran di kelas. Tim supervisi akan meminta pendapat guru terkait dengan proses pembelajaran, baik berupa kepuasan dalam menyampaikan pembelajaran hingga kendala yang dihadapi. Setelah guru menyampaikan pendapatnya, barulah tim supervisi akan memberikan

masukan dan saran yang bersifat membangun, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada pelaksanaan observasi di kelas.

Perencanaan supervisi di SMA Negeri 1 Muaro Jambi dilakukan di setiap awal tahun ajaran baru dengan melibatkan tim supervisi dan guru-guru senior. Kemudian, Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh tim supervisi dilakukan pada waktu yang telah disepakati dengan guru yang akan disupervisi. Selanjutnya, evaluasi/tindak lanjut dilakukan di setiap akhir semester secara internal antara tim supervisi dengan guru yang bersangkutan, serta forum refleksi guru yang memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk bertukar pikiran.

Selain itu, berdasarkan wawancara singkat dengan guru senior, dapat diketahui bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi secara keseluruhan sudah cukup baik. Namun, salah satu indikator kualitas pembelajaran yang perlu ditingkatkan saat ini adalah metode pembelajaran terutama yang berkaitan dengan numerasi, yang mana pada saat ini berada pada kategori sedang. Hal ini yang menjadi fokus dalam upaya penguatan yang dilakukan SMA Negeri 1 Muaro Jambi pada semester ini.

Kualitas pembelajaran dapat meningkat dengan adanya pembelajaran yang efektif dan berkualitas yang diberikan oleh guru sebagai pendidik. Oleh karena itu, supervisi akademik yang ada di sekolah harus berjalan optimal karena berguna untuk mengarahkan, membimbing, dan membina guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi saat ini sudah berjalan cukup baik, namun kualitas pembelajaran masih perlu peningkatan terutama berkaitan dengan numerasi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mempelajari dan meneliti bagaimana perencanaan,

pelaksanaan, dan tindak lanjut/evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini rumusan masalah yang akan diajukan adalah:

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?
3. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan supervisi akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
2. Mengetahui pelaksanaan supervisi akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi
3. Mengetahui tindak lanjut supervisi akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pemahaman lebih lanjut mengenai perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya untuk mengetahui implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran di SMA Negeri 1 Muaro Jambi serta mampu menemukan kendala dan tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang mereka lakukan.
- c. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperluas wawasan dan pengalaman terkait supervisi akademik serta peranannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sekaligus mempersiapkan peneliti untuk terjun ke dunia kerja.